BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh zakat produktif program Pedagang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan mustahik, bahwa dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian secara statistik, bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi modal usaha dan pelatihan kewirausahaan dari program pedagang zakat produktif, bahwa mengakibatkan semakin baik atau tinggi pula peningkatan pendapatan mustahik yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan hasil hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh zakat produktif pada program pedagang terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil output regresi dengan membandingkan nilai sign dengan 0,05, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < probabilitas 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh zakat produktif program pedagang yaitu modal usaha (X1) dan Pelatihan Kewirausahaan (X2) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (Y), persentase sumbangan pengaruh total dari program Pedagang zakat produktif (X) terhadap

pemberdayaan mustahik (Y) sebesar 49,8%. Sedangkan 50,2% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik.
2. Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh terhadap tingkat peningkatan pendapatan mustahik.
3. Modal usaha, pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada program pedagang.
4. Sebesar 48,9% kenaikan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan dari program pedagang BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Zakat Produktif yang disalurkan oleh BAZNAS Kalsel melalui Program Pedagang yang dilakukan BAZNAS Provinsi Kalsel memberi pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik BAZNAS Provinsi Kalsel yang tersebar di Kota Banjarmasin, Banjarbaru, dan Sekitarnya. BAZNAS Provinsi kalsel sudah mendayagunakan zakat produktif melalui program tersebut untuk kepentingan kesejahteraan dan kemandirian mustahik, serta upaya dalam mengentas kemiskinan. Pengelolaan zakat harus dilakukan secara profesional dan jelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para muzaki atas dana yang telah

mereka salurkan kepada orang yang berhak menerimanya, serta membuat para mustahik sejahtera dan menjadi muzaki.

B. Rekomendasi

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat terus meningkatkan program-program pendayagunaan zakat produktif seperti program pedagang karena sudah terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Sehingga terwujudnya mustahik yang sejahtera, mandiri dan mampu mencukupi kehidupannya sehari-hari dalam mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tubuh muzaki yang baru. Dan BAZNAS Provinsi Kalsel diharapkan dapat terus membina mustahik dalam mengembangkan usahanya agar lebih terampil dan mandiri agar lebih banyak lagi mustahik tumbuh menjadi muzaki, dari segi pengawasan yang selalu dilakukan serta peningkatan lebih lanjut kemampuan berdagang dan pemasaran setiap mustahik yang menjadi penerima bantuan dari program pedagang. BAZNAS Kalsel bisa melakukan mentoring jangka Panjang dan membuat komunitas dari penerima bantuan program-program dari BAZNAS Kalsel sebagai wadah para mustahik penerima bantuan program untuk saling berdiskusi atau tempat *sharing* mengenai masing-masing perkembangan usaha yang sudah dijalankan, karena masih beberapa mustahik yang belum berhasil secara finansial dan perkembangan usaha, dengan adanya komunitas tersebut bisa menjadi wadah positif untuk saling membantu dan *sharing* tips

dan trik keberhasil mustahik lain dalam mengelola dan mengembangkan usahanya lebih maju lagi.

2. Masyarakat Kalimantan Selatan

Diharapkan seluruh masyarakat khususnya golongan menengah ke atas untuk paham dan patuh membayar zakatnya di badan atau lembaga amil zakat. Karena badan atau lembaga amil zakat mendistribusi dan mendayagunakan zakat lebih merata sehingga tidak terkonsentrasi pada satu wilayah saja. Dan di sisi lain, badan atau lembaga amil zakat dapat mendistribusi dan mendayagunakan dana zakat yang terkumpul agar lebih efektif salah satu contohnya adalh dengn mendayagunakan zakat untuk pemberdayaan mustahik.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti lebih rinci ke setiap program yang dan program terbaru BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, seperti terkhusus program zmart, atau micropreneur dengan melihat perkembangan buku kas dari setiap mustahik, disini peneliti hanya sampai melihat perkembangan antar mustahik dari jumlah pendapatan tetap setiap bulan hasil dari wawancara, peneliti selanjutnya juga bisa menilite lebih lanjut factor-faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan mustahik dan faktor penghambat perkembangnya mustahik dalam mengembangkan sebuah usaha.

4. Muzaki

Program pedagang merupakan sebuah bentuk keberhasilan BAZNAS Kalsel dalam memberdayakan dan mengelola dana yang dihimpun dari seluruh muzaki kepada BAZNAS Kalsel, diharapkan dengan bukti nyata dna kesungguhan BAZNAS sebagai Amil Zakat, Infaq dan Sedekah, muzaki menjadi lebih percaya yakin serta bersemangat lagi dalam berzakat, infaq, dan sedekah di BAZNAS Kalsel dengan melihat begitu besar manfaat yang bisa disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dan berguna dalam meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat yang kesusahan dalam perekonomian.

5. Mustahik Program Pedagang

Diharapkan para mustahik tidak hanya sebatas mempraktikkan apa yang sudah didapat dari pelatihan ataupun modal, tetapi juga mengembangkan kemampuan dan usaha lewat berbagai cara dan secara inisiatif memulai sendiri, karena pengusaha yang sukses adalah orang yang mampu berkembang terus menerus dan berhasil mengikuti perkembangan zaman yang ada, mustahik yang menerima program bisa mengajukan sendiri usulan terkait dengan keterbatasan dan kendala dilapangan kepada BAZNAS dan meminta bantuan atau saran terkait kendala tersebut, mustahik penerima program pedagang bisa lebih memperhatikan aspek digital dan media sosial dalam mengembangkan usaha karena 2 hal tersebut bisa meningkatkan usaha secara drastis, jika memang masih terkendala bisa dilakukan pembelajaran bersama-sama dengan sesama mustahik penerima

bantuan agar tercipta komunitas usaha yang positif dan sebagai tempat sharing tips dan trik bagaimana berwirausaha yang baik. Keterbatasan penelitian ini, dikarenakan hanya menggunakan dua variabel saja dalam mengukur peningkatan pendapatan, serta ada beberapa responden yang sulit untuk di hubungi diminta wawancara,

Dua variabel saja dalam mengukur pemberdayaan mustahik, sehingga penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 49,8% mengenai pengaruh program pedagang zakat produktif BAZNAS Kalsel terhadap peningkatan pendapatan, sedangkan 50,1 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas, untuk mengukur sejauh mana penilaian program-program seperti dalam penelitian ini program pedagang sebagai pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.